



**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER BERBASIS PENDEKATAN
DONALD E. SUPER DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERENCANAAN
KARIER PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP**

Rahmatia Nur Fadillah¹, Ramtia Darma Putri², Nurlela³

Universitas PGRI Palembang^{1,2,3}

e-mail: rahmatianurfadillah1208@gmail.com¹, tyadhuarma27@gmail.com²,
nurlelampd97@gmail.com³

Diterima: 14/6/2026; Direvisi: 22/6/2026; Diterbitkan: 12/7/2026

ABSTRAK

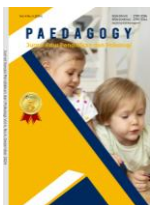
Pemahaman perencanaan karier pada peserta didik sekolah menengah pertama masih belum berkembang secara optimal, sehingga berpotensi memengaruhi ketepatan dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan maupun arah karier di masa depan. Situasi tersebut menunjukkan perlunya layanan bimbingan karier yang disusun sesuai karakteristik perkembangan remaja agar peserta didik mampu mengenali potensi dirinya dan merancang pilihan karier secara lebih terarah. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas layanan bimbingan karier berbasis pendekatan Donald E. Super dalam meningkatkan pemahaman perencanaan karier peserta didik kelas VIII SMP Negeri 56 Palembang. Pendekatan kuantitatif diterapkan melalui desain *one-group pre-test and post-test* dengan melibatkan 33 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Layanan bimbingan karier klasikal diberikan dalam empat kali pertemuan, sedangkan data dikumpulkan menggunakan angket pemahaman perencanaan karier dan dianalisis melalui uji *paired sample t-test*. Perbandingan skor sebelum dan sesudah perlakuan memperlihatkan peningkatan rata-rata pemahaman perencanaan karier dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), yang mengindikasikan adanya perbedaan bermakna setelah layanan diberikan. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan Donald E. Super efektif diterapkan dalam layanan Bimbingan dan Konseling untuk membantu peserta didik memahami potensi diri, mempertimbangkan alternatif pendidikan dan pekerjaan, serta menyusun perencanaan karier yang lebih sistematis sesuai tahap perkembangan mereka.

Kata Kunci: *Bimbingan Karier, Donald E. Super, Pemahaman Perencanaan Karier*

ABSTRACT

Career planning understanding among junior high school students remains insufficient, potentially affecting the accuracy of decisions regarding further education and future career pathways. This condition highlights the need for career guidance services that are aligned with adolescents' developmental characteristics, enabling students to recognize their potential and develop more structured career plans. This study aimed to examine the effectiveness of career guidance services based on Donald E. Super's approach in improving the career planning understanding of eighth-grade students at SMP Negeri 56 Palembang. A quantitative approach was employed using a *one-group pre-test and post-test* design involving 33 students selected through *purposive sampling*. The intervention consisted of four sessions of classroom-based career guidance, while data were collected using a career planning understanding questionnaire and analyzed through a *paired sample t-test*. The comparison between *pre-test* and *post-test* scores indicated an increase in the mean level of career planning understanding, with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), demonstrating a statistically significant difference





following the intervention. These findings confirm that Donald E. Super's approach is effective for implementation in Guidance and Counseling services to assist students in understanding their personal potential, considering educational and career alternatives, and developing more systematic career plans in accordance with their developmental stage.

Keywords: *Career Guidance, Donald E. Super, Career Planning Understanding*

PENDAHULUAN

Perubahan lanskap dunia kerja berlangsung semakin cepat seiring berkembangnya globalisasi, digitalisasi, dan *artificial intelligence* yang mengubah pola kompetensi, jenis pekerjaan, serta jalur pendidikan yang harus dipersiapkan sejak usia sekolah. Transformasi tersebut tidak hanya memperluas alternatif karier, tetapi juga meningkatkan kompleksitas pengambilan keputusan karena peserta didik dihadapkan pada beragam pilihan yang saling berkaitan. Dalam situasi demikian, kemampuan menyusun perencanaan karier tidak lagi dipahami sebagai aktivitas memilih pekerjaan di masa depan, melainkan sebagai proses berkelanjutan untuk mengenali potensi diri, memetakan peluang pendidikan, dan menyusun langkah pengembangan yang realistis sesuai dinamika lingkungan. Oleh sebab itu, sekolah tidak cukup berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga menjadi ruang yang memfasilitasi peserta didik agar mampu membangun orientasi karier secara lebih sistematis melalui layanan Bimbingan dan Konseling.

Karakteristik perkembangan peserta didik kelas VIII memperlihatkan bahwa fase remaja awal merupakan periode ketika individu mulai membentuk identitas diri sekaligus mengevaluasi berbagai kemungkinan mengenai masa depannya. Pada tahap ini, kemampuan berpikir mulai berkembang menuju proses yang lebih abstrak sehingga peserta didik mampu membandingkan pilihan pendidikan maupun pekerjaan berdasarkan informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitar (Izzani et al., 2024). Di sisi lain, berkembangnya keinginan untuk mandiri sering kali belum diimbangi dengan kesiapan mengambil keputusan sehingga proses eksplorasi karier masih membutuhkan pendampingan yang terarah (Hidayati & Maloti, 2025). Dinamika tersebut memperlihatkan bahwa layanan karier pada jenjang SMP memiliki fungsi preventif sekaligus perkembangan karena membantu peserta didik membangun dasar pengambilan keputusan sebelum memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

Kompleksitas tersebut masih dihadapkan pada kenyataan bahwa pemahaman peserta didik mengenai perencanaan karier belum berkembang secara optimal. Mahargian dan Khusumadewi (2024) melaporkan bahwa peserta didik SMP masih mengalami keterbatasan dalam memahami hubungan antara minat, kemampuan, pilihan pendidikan, dan dunia kerja. Gambaran yang serupa juga ditemukan oleh Alamat dan Erlinda (2026), yang menunjukkan bahwa layanan pemahaman karier masih diperlukan agar peserta didik mampu mengenali alternatif pendidikan dan pekerjaan secara lebih komprehensif. Bahkan ketika media layanan telah dikembangkan melalui platform berbasis *website*, peningkatan perencanaan karier tetap bergantung pada kualitas intervensi yang diberikan kepada peserta didik (Khoerunisa et al., 2026). Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa persoalan utama bukan semata-mata ketersediaan informasi, melainkan bagaimana peserta didik mengonstruksi pemahaman karier melalui proses layanan yang sesuai dengan karakteristik perkembangannya.

Berbagai intervensi telah dikembangkan untuk mendukung perkembangan karier peserta didik, namun orientasi yang dibangun masih menunjukkan fokus yang beragam. Program bimbingan karier berbasis minat dan bakat terbukti membantu peserta didik menyusun rencana masa depan secara lebih terarah (Saputri et al., 2025), sedangkan pemanfaatan media



poster digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat karier peserta didik SMP (Amelia et al., 2026). Pada jenjang SMA, layanan bimbingan karier juga dilaporkan mampu memperkuat kematangan karier peserta didik (Nur Evi, 2024). Meskipun memberikan kontribusi yang berarti, berbagai penelitian tersebut lebih banyak menempatkan minat karier, kematangan karier, maupun media layanan sebagai fokus utama, sehingga aspek pemahaman perencanaan karier yang berlandaskan teori perkembangan karier belum memperoleh perhatian yang proporsional. Kondisi inilah yang membuka ruang untuk mengembangkan pendekatan yang tidak hanya menyampaikan informasi karier, tetapi juga membangun proses perkembangan peserta didik secara bertahap.

Dalam perspektif perkembangan karier, kualitas layanan tidak hanya ditentukan oleh banyaknya informasi yang diterima peserta didik, melainkan oleh kemampuannya mengintegrasikan pengalaman tersebut ke dalam konsep diri yang berkembang. Shobrina (2021) menjelaskan bahwa bimbingan karier memfasilitasi peserta didik untuk memahami karakteristik dirinya sekaligus mengenali berbagai alternatif pendidikan dan pekerjaan sebelum mengambil keputusan karier. Dengan demikian, efektivitas layanan bergantung pada sejauh mana peserta didik mampu menghubungkan potensi pribadi dengan peluang yang tersedia di lingkungan sosialnya. Pendekatan semacam ini menjadi semakin relevan ketika perubahan dunia kerja berlangsung sangat cepat sehingga peserta didik memerlukan kemampuan adaptasi, bukan sekadar pengetahuan mengenai jenis pekerjaan yang ada.

Realitas tersebut sejalan dengan kondisi yang ditemukan di SMP Negeri 56 Palembang. Hasil observasi peneliti pada 4 November 2025 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas VIII masih mengalami kesulitan dalam memahami proses perencanaan karier secara menyeluruh. Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling memperlihatkan bahwa peserta didik belum mampu mengidentifikasi minat, bakat, dan potensi diri secara optimal, sekaligus masih mengalami kebingungan dalam menentukan pendidikan lanjutan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Selain itu, keterkaitan antara karakteristik pribadi dan berbagai alternatif karier belum dipahami secara memadai sehingga proses penyusunan rencana masa depan masih berlangsung secara intuitif, bukan berdasarkan pertimbangan yang sistematis.

Pendekatan perkembangan karier yang dikemukakan Donald E. Super menawarkan kerangka konseptual yang sesuai untuk menjawab kebutuhan tersebut. Gunawan dan Fitri Annisa (2023) menjelaskan bahwa peserta didik SMP berada pada masa transisi dari tahap *growth* menuju *exploration*, yaitu fase ketika individu mulai membangun konsep diri vokasional melalui pengenalan minat, kemampuan, nilai, dan berbagai kemungkinan karier. Perspektif ini memandang bahwa keputusan karier merupakan hasil dari perkembangan konsep diri yang berlangsung sepanjang kehidupan, sehingga intervensi pada usia remaja menjadi sangat menentukan. Temuan Agustina et al. (2026) semakin memperkuat pandangan tersebut dengan menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier yang disusun secara komprehensif mampu membentuk profil perencanaan karier peserta didik secara lebih baik dibandingkan layanan yang hanya berorientasi pada penyampaian informasi.

Berangkat dari sintesis antara dinamika perkembangan remaja, hasil penelitian terdahulu, serta temuan empiris di lapangan, masih terdapat ruang penelitian yang belum banyak dieksplorasi. Kajian sebelumnya lebih sering menyoroti peningkatan minat karier, kematangan karier, atau inovasi media layanan, sedangkan penerapan layanan bimbingan karier berbasis pendekatan Donald E. Super yang secara khusus diarahkan untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karier peserta didik SMP belum banyak dilaporkan. Kebaruan





penelitian ini terletak pada penyusunan layanan bimbingan klasikal yang berlandaskan tahapan *growth* menuju *exploration* sebagai dasar penguatan pemahaman perencanaan karier peserta didik kelas VIII. Atas dasar tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas layanan bimbingan karier berbasis pendekatan Donald E. Super dalam meningkatkan pemahaman perencanaan karier peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 56 Palembang.

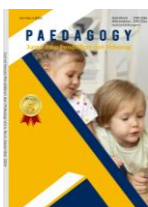
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 56 Palembang yang berlokasi di Jalan D. I. Panjaitan, Lorong Lama No. 698, Kecamatan Plaju, Kota Palembang, Sumatera Selatan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *one-group pre-test and post-test* untuk mengamati perubahan pemahaman perencanaan karier peserta didik sebelum dan sesudah memperoleh layanan bimbingan karier berbasis pendekatan Donald E. Super. Layanan dilaksanakan melalui bimbingan klasikal sebanyak empat kali pertemuan, yang meliputi pengenalan potensi diri pada pertemuan pertama, pemberian informasi pendidikan lanjutan dan dunia kerja pada pertemuan kedua, eksplorasi keterkaitan antara karakteristik diri dengan pilihan karier pada pertemuan ketiga, serta penyusunan rencana karier sederhana pada pertemuan keempat. Rangkaian kegiatan tersebut disusun secara bertahap agar peserta didik mampu memahami potensi diri, mengenali alternatif karier, dan menyusun perencanaan karier sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Subjek penelitian ditetapkan setelah dilakukan koordinasi dengan guru Bimbingan dan Konseling untuk mengidentifikasi kelas yang memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian. Dari populasi sebanyak 132 peserta didik kelas VIII yang tersebar pada empat rombongan belajar, kelas VIII.3 yang terdiri atas 33 peserta didik dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* karena dinilai memerlukan layanan bimbingan karier sesuai hasil identifikasi kebutuhan. Seluruh peserta didik pada kelas tersebut mengikuti rangkaian layanan yang sama sehingga setiap perubahan yang muncul dapat dibandingkan berdasarkan hasil pengukuran sebelum dan sesudah intervensi. Informasi mengenai tingkat pemahaman perencanaan karier dikumpulkan menggunakan angket yang dikembangkan berdasarkan indikator pemahaman diri, pemahaman dunia kerja, serta kemampuan menyusun perencanaan karier sehingga data yang diperoleh merepresentasikan aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian.

Data yang terkumpul terlebih dahulu diperiksa melalui uji normalitas sebagai dasar untuk menentukan kelayakan penggunaan analisis parametrik. Setelah asumsi analisis terpenuhi, perbedaan skor sebelum dan sesudah layanan dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test* dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics untuk mengevaluasi efektivitas layanan yang telah diberikan. Pemilihan teknik analisis tersebut disesuaikan dengan karakteristik data yang berasal dari dua kali pengukuran terhadap kelompok yang sama sehingga perubahan skor dapat diinterpretasikan secara lebih objektif. Seluruh tahapan analisis dilakukan secara berurutan mulai dari pengolahan data, pengujian asumsi, hingga pengujian hipotesis agar simpulan mengenai efektivitas layanan bimbingan karier berbasis pendekatan Donald E. Super diperoleh berdasarkan hasil analisis statistik yang dapat dipertanggungjawabkan.





HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian ini menyajikan gambaran perubahan skor pemahaman perencanaan karier peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan karier berbasis pendekatan Donald E. Super. Penyajian diawali dengan statistik deskriptif untuk memberikan informasi mengenai kecenderungan skor pada dua waktu pengukuran, kemudian dilanjutkan dengan analisis inferensial guna menguji perbedaan yang muncul setelah perlakuan diberikan. Ringkasan statistik deskriptif tersebut disajikan pada Tabel 1 sebagai dasar untuk melihat perubahan skor yang diperoleh peserta didik selama pelaksanaan penelitian.

Tabel 1. Deskripsi Skor Pemahaman Perencanaan Karier Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Pengukuran	N	Mean
<i>Pre-test</i>	33	62,42
<i>Post-test</i>	33	75,21

Informasi pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa jumlah peserta didik yang terlibat tetap sebanyak 33 orang pada kedua tahap pengukuran. Nilai rata-rata sebelum layanan tercatat sebesar 62,42, sedangkan setelah seluruh rangkaian layanan selesai dilaksanakan rata-rata meningkat menjadi 75,21. Selisih skor tersebut memberikan gambaran adanya perubahan nilai antara pengukuran awal dan pengukuran akhir tanpa menunjukkan arah hubungan yang lebih lanjut. Deskripsi ini selanjutnya menjadi dasar untuk dilakukan pengujian statistik sehingga perbedaan kedua pengukuran dapat dievaluasi menggunakan analisis yang sesuai.

Untuk memastikan apakah perbedaan skor yang muncul pada dua waktu pengukuran memiliki makna secara statistik, dilakukan analisis menggunakan uji *paired sample t-test*. Analisis ini diterapkan setelah data memenuhi asumsi analisis parametrik melalui uji normalitas yang telah dilakukan sebelumnya. Ringkasan keluaran analisis statistik inferensial disajikan pada Tabel 2 sehingga hubungan antara skor *pre-test* dan *post-test* dapat diamati secara lebih rinci.

Tabel 2. Hasil Uji *Paired Sample t-test*

Variabel	Mean Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
<i>Pre-test – Post-test</i>	-12,788	-13,131	32	0,000

Uraian pada Tabel 2 memperlihatkan nilai *mean difference* sebesar -12,788 dengan nilai *t* sebesar -13,131 pada derajat kebebasan (*df*) 32. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sebagai hasil pengujian terhadap skor sebelum dan sesudah pemberian layanan. Seluruh informasi yang tersaji pada tabel tersebut merupakan keluaran analisis statistik yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Pemaknaan mengenai implikasi dari temuan tersebut selanjutnya diuraikan secara lebih mendalam pada bagian pembahasan.



Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier berbasis pendekatan Donald E. Super mampu meningkatkan pemahaman perencanaan karier peserta didik kelas VIII SMP Negeri 56 Palembang. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik lebih mampu mengenali potensi diri, memahami alternatif pendidikan, serta menyusun rencana karier setelah mengikuti seluruh rangkaian layanan. Perubahan ini mengindikasikan bahwa layanan yang diberikan tidak hanya menambah informasi mengenai karier, tetapi juga membantu peserta didik menghubungkan karakteristik dirinya dengan tujuan pendidikan dan pekerjaan yang ingin dicapai. Dengan demikian, pendekatan Donald E. Super mampu memfasilitasi proses pengembangan pemahaman karier secara lebih sistematis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Mahargian dan Khusumadewi (2024), serta Amelia et al. (2026) yang sama-sama melaporkan bahwa layanan bimbingan karier memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman maupun perencanaan karier peserta didik. Kesamaan tersebut diduga terjadi karena seluruh penelitian menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses mengenali diri dan memperoleh informasi mengenai pilihan pendidikan serta dunia kerja. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut menggunakan media dan strategi layanan yang berbeda sehingga mekanisme peningkatan yang dihasilkan juga tidak sepenuhnya sama. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman karier juga dapat dicapai melalui pendekatan perkembangan karier tanpa bergantung pada penggunaan media tertentu.

Temuan penelitian ini juga memiliki kecenderungan yang serupa dengan penelitian Srianhuri et al. (2024), Ardiasfika dan Winingsih (2023), Nur Evi (2024), serta Agustina et al. (2026) yang menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier efektif dalam mengembangkan aspek perkembangan karier peserta didik. Namun demikian, fokus penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Sebagian penelitian sebelumnya lebih banyak menilai peningkatan kematangan karier, profil perencanaan karier, maupun kemampuan menyusun rencana karier, sedangkan penelitian ini secara khusus menitikberatkan pada peningkatan pemahaman perencanaan karier sebagai landasan sebelum peserta didik mengambil keputusan mengenai pendidikan lanjutan. Perbedaan fokus tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan hasil penelitian tidak dapat disamakan secara langsung meskipun arah temuannya cenderung serupa.

Perbedaan hasil antarpelitian juga dapat dipengaruhi oleh karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, bentuk layanan, materi yang diberikan, maupun durasi pelaksanaan intervensi. Pada penelitian ini layanan diberikan secara bertahap melalui empat kali pertemuan yang dimulai dari pengenalan potensi diri, eksplorasi alternatif pendidikan dan pekerjaan, hingga penyusunan rencana karier sederhana. Tahapan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pemahaman secara berkelanjutan sehingga perubahan yang terjadi tidak hanya berasal dari penyampaian informasi, tetapi juga dari proses refleksi terhadap potensi dan tujuan yang dimiliki. Kondisi inilah yang diduga turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan pemahaman perencanaan karier peserta didik.

Hasil penelitian ini turut didukung oleh Maya et al. (2023), Hilman et al. (2025), Sabrini et al. (2025), serta Romadhon dan Christiana (2023) yang menunjukkan bahwa kemampuan mengenali potensi diri dan memperoleh informasi karier merupakan dasar penting dalam proses pengambilan keputusan karier. Kesamaan tersebut memperlihatkan bahwa layanan karier akan lebih efektif apabila tidak hanya berorientasi pada penyampaian informasi, tetapi juga mendorong peserta didik memahami karakteristik dirinya. Semakin baik pemahaman diri yang



dimiliki, semakin mudah peserta didik menghubungkan kemampuan, minat, dan tujuan pendidikan dengan pilihan karier yang tersedia. Oleh karena itu, penguatan konsep diri menjadi bagian penting dalam proses penyusunan perencanaan karier.

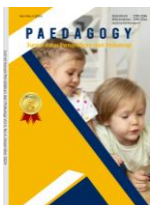
Temuan penelitian ini juga konsisten dengan Amelia et al. (2025), Thasfa dan Daulay (2024), Astuti et al. (2022), Soesilo et al. (2025), serta Haumahu dan Theophanny (2025) yang membuktikan bahwa berbagai bentuk layanan karier mampu mendukung perkembangan karier peserta didik. Perbedaannya, penelitian-penelitian tersebut memanfaatkan pendekatan dan media yang beragam, sedangkan penelitian ini menggunakan layanan bimbingan klasikal yang berlandaskan pendekatan Donald E. Super. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan layanan lebih dipengaruhi oleh kesesuaian antara rancangan layanan dengan kebutuhan perkembangan peserta didik daripada jenis media yang digunakan. Dengan kata lain, media berfungsi sebagai pendukung, sedangkan kualitas pendekatan layanan tetap menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan intervensi.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan pendekatan Donald E. Super sebagai dasar penyusunan layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara bertahap untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karier peserta didik SMP. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak berfokus pada media layanan atau aspek kematangan karier, penelitian ini menempatkan pemahaman perencanaan karier sebagai luaran utama yang dibangun melalui proses perkembangan peserta didik. Pendekatan tersebut memberikan gambaran bahwa peningkatan pemahaman karier tidak hanya dipengaruhi oleh informasi yang diberikan, tetapi juga oleh proses pengembangan konsep diri yang berlangsung selama layanan. Temuan ini sekaligus memperluas bukti empiris mengenai implementasi pendekatan Donald E. Super dalam layanan Bimbingan dan Konseling di jenjang SMP.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier berbasis pendekatan Donald E. Super merupakan alternatif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karier peserta didik. Persamaan maupun perbedaan hasil dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa efektivitas layanan dipengaruhi oleh tujuan penelitian, karakteristik peserta didik, desain intervensi, serta konteks pelaksanaannya. Oleh karena itu, temuan penelitian ini tidak hanya menguatkan hasil penelitian sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi baru berupa model layanan yang berorientasi pada perkembangan peserta didik melalui tahapan yang sistematis. Hasil tersebut diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru Bimbingan dan Konseling dalam mengembangkan layanan karier yang lebih kontekstual sesuai kebutuhan peserta didik.

KESIMPULAN

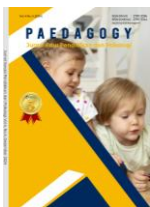
Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier berbasis pendekatan Donald E. Super efektif meningkatkan pemahaman perencanaan karier peserta didik kelas VIII SMP Negeri 56 Palembang. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik lebih mampu mengenali potensi diri, memahami alternatif pendidikan, serta menyusun rencana karier secara lebih terarah setelah mengikuti layanan bimbingan karier. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan Donald E. Super dapat diterapkan sebagai strategi layanan yang mendukung perkembangan pemahaman karier peserta didik pada jenjang sekolah menengah pertama. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis efektivitas layanan bimbingan karier berbasis pendekatan Donald E. Super dalam meningkatkan pemahaman perencanaan karier peserta didik telah tercapai.



Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa guru Bimbingan dan Konseling dapat memanfaatkan pendekatan Donald E. Super sebagai dasar dalam merancang layanan karier yang lebih sistematis dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam memperkuat pelaksanaan layanan bimbingan karier sebagai bagian dari upaya mempersiapkan peserta didik menghadapi pilihan pendidikan dan karier di masa depan. Meskipun demikian, temuan penelitian ini masih terbatas pada penggunaan desain *pre-experimental* dengan satu kelompok sehingga ruang generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan secara hati-hati. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol, jumlah sampel yang lebih besar, serta menguji efektivitas pendekatan Donald E. Super pada konteks sekolah maupun variabel perkembangan karier yang lebih beragam untuk memperkuat bukti empiris.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S., Supriatna, M., & Yudha, E. S. (2026). Career planning profile of vocational school students in Bogor Regency: Comprehensive perspective and strategic role of career guidance. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10(1), 834–849. <https://doi.org/10.31316/g-couns.v10i01.8132>
- Alamat, Y. M. R., & Erlinda, M. (2026). Providing career understanding services for junior high school students at SMP Negeri 11 Kupang City. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 5(1), 106–114. <http://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/article/view/1491>
- Amelia, R., HB, T. N. J., & Thamrin, R. M. (2025). Meningkatkan kematangan karir siswa SMP melalui pelatihan perencanaan karir. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(5), 6853–6863. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i5.11030>
- Amelia, R., Putri, R. D., & Surtiyoni, E. (2026). Efektivitas bimbingan klasikal menggunakan media poster digital untuk meningkatkan minat karier pada siswa SMP. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 150–156. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/54298>
- Ardiasfika, N. N., & Winingsih, E. (2023). Peningkatan kemampuan perencanaan karir pada peserta didik UPT SMP Negeri 9 Gresik melalui bimbingan kelompok teknik modeling simbolik. *Jurnal BK Unesa*, 13(3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/53041>
- Astuti, B., Purwanta, E., Lestari, R., Bhakti, C. P., Anggela, E., & Herwin, H. (2022). The effectiveness of digital module to improve career planning of junior high school students. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 14(3), 940–950. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1355497>
- Gunawan, S. A., & Fitri Annisa, D. (2023). Implementasi pelayanan bimbingan karir pada siswa sekolah menengah pertama menggunakan teori Donald E. Super. *Comserva: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 1310–1315. <https://comserva.publikasiindonesia.id/index.php/comserva/article/view/911>
- Haumahu, C. P., & Theophanny, P. (2025). Keterkaitan struktur keluarga dengan perkembangan psikologis dan orientasi karier remaja awal. *NETIZEN: Journal of Society and Bussiness*, 1(12), 719–729. <https://languar.net/index.php/NETIZEN/article/view/491>
- Hidayati, N., & Maloti, M. (2025). Bimbingan karir dalam perencanaan karir remaja akhir. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(1), 169–179.



<https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3541>

- Hilman, L., Benardy, D. C. S., Winingsih, E., & Qomariyah, N. (2025). Pemanfaatan genogram karir dalam bimbingan karir untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 10(3), 137–146. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/article/view/15094>
- Khoerunisa, R. L., Hendriana, H., & Alawiyah, T. (2026). Pengembangan media website layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa kelas IX SMP Islam Al-Husna Madani. *FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 9(3), 868–876. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/fokus/article/view/27349>
- Mahargian, B. P., & Khusumadewi, A. (2024). Pemahaman karir siswa sekolah menengah pertama (SMP). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 28347–28360. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/17202>
- Maya, I., Rahman, K. A., & Sarman, F. (2023). Hubungan konsep diri dengan pemilihan karir siswa di SMAN 11 Kota Jambi (Doctoral dissertation). Universitas Jambi. <https://repository.unja.ac.id/59018/>
- Nur Evi. (2024). *Efektivitas bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pinrang* (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Parepare. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/7350/>
- Romadhon, S. M. I., & Christiana, E. (2023). Penerapan layanan informasi karir untuk meningkatkan pemahaman karir siswa. *Jurnal BK Unesa*, 13(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/50785>
- Sabrini, A., Syafriaedi, N., & Oktary, D. (2025). Bimbingan klasikal berbantuan multimedia untuk meningkatkan pemahaman diri dalam perencanaan karir siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pandohop*, 5(1), 79–86. <https://doi.org/10.37304/pandohop.v5i1.17963>
- Saputri, M. A., Wardani, K., & Giri, P. A. S. P. (2025). Efektivitas Program Bimbingan Karir Berbasis Minat dan Bakat terhadap Perencanaan Masa Depan Siswa di SMP Negeri 4 Kediri Tabanan. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(3), 370–377. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/5332448>
- Shobrina. (2021). Pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam membantu pemilihan karir siswa. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRBK)*, 9, 167–186. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/5551877>
- Soesilo, T. D., Windrawanto, Y., Kristin, F., Jeslyn, A., & Nurhidayat, A. (2025). Penerapan model problem based learning dan penggunaan board game Career Racing dalam peningkatan kematangan karir peserta didik. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(1), 93–100. <https://doi.org/10.24246/j.js.2025.v15.i1.p93-100>
- Srianturi, Y., Distira, R. P. A., & Fitrianiingsih, S. (2024). Efektivitas layanan bimbingan kelompok melalui teknik permainan simulasi untuk meningkatkan perencanaan karir. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 10(2), 211–219. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/BKA/article/view/15929>
- Tasya Alifia Izzani, Selva Octaria, & Linda. (2024). Perkembangan masa remaja. *Jispendiora: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, 3(2), 259–273. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1578>
- Thasfa, S. A., & Daulay, N. (2024). Upaya guru bimbingan dan konseling terhadap kematangan karir remaja melalui bimbingan karir. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 223–232. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v9i1.6314>